

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2021**

Rizky Pramudya^a,

^a Program Magister Manajemen, rizkypramudya09@gmail.com, Universitas Wijaya
Putra Surabaya

Nugroho Mardi Wibowo^b,

^b Program Magister Manajemen, nugrohomardi@uwp.ac.id, Universitas Wijaya Putra
Surabaya

Hadi Susanto^c

^c Program Magister Manajemen, hadisusanto@uwp.ac.id, Universitas Wijaya Putra
Surabaya

Rizky Pramudya: rizkypramudya09@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the condition of intellectual capital, financial performance and firm value, to analyze and prove financial performance can be influenced by intellectual capital, to analyze and prove firm value can be influenced by intellectual capital, to analyze and prove firm value can be influenced by performance. finance, analyze and prove the value of the company can be influenced by intellectual capital through the financial performance of a chemical company. associative research is research that is causal (explains the relationship between two or more variables) and a causal relationship, there are independent and dependent variables. The population of chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021, totaling 14 companies. The data used is secondary data sourced from financial statement data of chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The data analysis technique used in this study uses path analysis which is then processed using Partial Least Square (PLS). Firm value is an investor's perception of the company's level of success which is often associated with stock prices and profitability. High stock prices make the value of the company also high. A high company value will make the market believe not only in the company's current performance, but also in the company's prospects in the future

Keywords: Firm Value, Intellectual Capital, Financial Performance.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kondisi *intellectual capital*, kinerja keuangan dan nilai perusahaan, menganalisis dan membuktikan kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh *intellectual capital*, menganalisis dan membuktikan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *intellectual capital*, Untuk menganalisis dan membuktikan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, menganalisis dan membuktikan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *intellectual capital* melalui kinerja keuangan di Perusahaan Kimia. penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat kausal (menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih) dan hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel independen dan dependen. Populasi adalah

Received Oktober 30, 2022; Revised November 2, 2022; November 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address

perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 14 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder bersumber dari data laporan keuangan perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* yang kemudian diolah menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Intelektual capital, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Setiap Perusahaan sebagai intensitas ekonomi mempunyai tujuan untuk mendapatkan profit atau laba yang sebesar-besarnya, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan ukuran nilai keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan, sebagai ekspektasi nilai investasi pemegang saham (harga pasar ekuitas) atau ekspektasi nilai total perusahaan (harga pasar ekuitas ditambah dengan nilai pasar hutang), atau ekspektasi harga pasar aktiva. Nilai perusahaan menunjukkan gambaran atau pandangan para investor terhadap keberhasilan perusahaan, dengan banyaknya investor yang membeli saham maka akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Jika nilai perusahaan meningkat maka kesejahteraan yang didapat pemilik perusahaan besar, dengan demikian tujuan jangka yang panjang perusahaan dapat terlaksana (Ayu & Suarjaya, 2018).

Di dalam industri manufaktur terdapat 3 sektor yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi dan aneka industri. Sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu bagian dari industri manufaktur yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, karena sektor industri dasar dan kimia menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar kedua yaitu sebesar 19,9% setelah industri makanan dan minuman yang menyumbang pertumbuhan sebesar 62,5% (Bappenas.go.id). Sektor ini bisa dikatakan sektor yang bertumbuh karena permintaan yang berubah-ubah setiap tahunnya. Adapun contoh dari sektor Industri dasar dan kimia adalah semen, plastik dan kemasan, kertas, kimia, pakan ternak, kayu & pengolahannya, keramik & kaca, serta logam dan sejenisnya.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian adalah dikarenakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang memiliki peran yang cukup penting terhadap perekonomian Indonesia. Sempat terkendala dengan nilai tukar yang melemah pada tahun 2015 yang secara langsung maupun tidak langsung menekan kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya dikarenakan bahan baku perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia mengimpor dari luar negeri. Selain itu, pelemahan nilai rupiah juga memengaruhi jumlah hutang beberapa perusahaan. Sejak awal tahun 2017, sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Hal

tersebut mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang membaik.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan, kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas dari sumber daya yang dimiliki. Maka dari itu untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan perlu melakukan inovasi ataupun perubahan jika dirasa perlu. Seiring dengan berjalannya waktu persaingan antar perusahaan semakin ketat, memasuki era globalisasi dan pasar bebas mengakibatkan perusahaan-perusahaan cenderung merubah strategi untuk menjalankan perusahaannya.

Keadaan dimana nilai perusahaan dianggap sangat penting maka peneliti merumuskan permasalahan yang peneliti bahas yaitu bagaimana *Intellectual capital disclosure* dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. *Intellectual capital (IC)* dari suatu entitas harus dipikirkan dalam menilai kinerja suatu entitas selain melibatkan asset fisik. Jadi IC bisa dikatakan merupakan asset tidak berwujud, dimana untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, IC bisa dijadikan sebagai sumber yang penting. Nilai perusahaan bisa diciptakan juga dari IC ini karena keunggulan kompetitif dalam pasar bias diciptakan dari IC ini sehingga kinerja keuangan suatu entitas bisa jadi lebih bagus lagi. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini tampak dengan semakin tingginya IC yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. IC itu sendiri bisa dalam bentuk modal sumber daya manusia, struktur modal dan modal eksternal.

KAJIAN TEORITIS

1.2. Price to Book Value

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga saham diperdagangkan di atas atau dibawah nilai buku saham tersebut (Syahyunan, 2015:107). PBV merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga saham diperdagangkan di atas atau dibawah nilai buku saham tersebut (Syahyunan, 2015:107). *Price to Book Value (PBV)* menggambarkan penilaian pasar terhadap manajemen dan organisasi perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. *Price to Book Value (PBV)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Value Per share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

1.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dan mencerminkan seberapa tingkat kesehatan pada perusahaan tersebut (Sutrisno dalam Lesmana, et al., 2020). Kinerja keuangan merupakan hasil prestasi yang sudah dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset perusahaan dalam periode tertentu (Rudianto dalam Lesmana, et al., 2020). Alat analisis yang sering digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah menggunakan

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Rusdiyanto, et al, 2020). Rasio ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets} \times 100$$

Return on Equity (ROE) mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada (Syahyunan, 2015:113). Rasio ROE dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{Net\ Profit}{Total\ Equity} \times 100$$

1.4. Intellectual Capital

Intellectual Capital adalah suatu aset tidak berwujud yang mempunyai kemampuan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang meliputi hak cipta, hak paten, dan hak atas kekayaan intelektual (Artinah dalam Sukmana dan Fitria, 2019). Pengukuran *Intellectual Capital* VAIC™ menggunakan tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

Value Added Capital Coefficient (VACA). VACA adalah perbandingan antara *Value Added* (VA) dengan modal fisik yang bekerja (CA). Dalam hal ini *Value Added* (VA) merupakan selisih antara Output dan Input. Output (Total penjualan dan pendapatan lain) dikurangi Input (Beban dan biaya-biaya selain beban karyawan). Sedangkan CA merupakan Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih). Rasio VACA ini adalah sebuah indikator untuk VA yang dibuat oleh satu unit modal fisik dengan formula sebagai berikut:

$$VACA = \frac{VA}{CA} \quad (\text{Pulic dalam Dewi, 2020}).$$

The Human Capital Coefficient (VAHU). VAHU dijelaskan sebagai pengeluaran yang disebabkan oleh karyawan yang dinyatakan dalam rupiah, dalam hal ini VAHU merupakan beban yan dialami perusahaan yang semuanya ditimbulkan oleh karyawan. Jadi hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC membentuk nilai dalam sebuah perusahaan dengan formula sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{VA}{HC} \quad (\text{Pulic dalam Dewi, 2020}).$$

Ketika VAHU dibandingkan lebih dari sebuah kelompok perusahaan, VAHU menjadi sebuah indikator kualitas sumber daya manusia perusahaan. VAHU juga sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan VA setiap rupiah dikeluarkan pada HC.

Structural Capital Coefficient (STVA). STVA menunjukkan kontribusi modal struktural (SC) dalam pembentukan nilai. Dalam model Pulik, SC merupakan VA dikurangi HC. Kontribusi HC pada pembentukan nilai lebih besar kontribusi SC dengan formula sebagai berikut:

$$STVA = \frac{SC}{VA} \quad (\text{Pulic dalam Dewi, 2020}).$$

Rasio-rasio tersebut merupakan kalkulasi kemampuan intelektual sebuah perusahaan. Formulasi ini merupakan jumlah koefisien yang disebutkan sebelumnya. Hasilnya sebuah indikator baru dan unik yaitu the VAICTM, yaitu sebagai berikut:

$$Vaic^{TM} = VACA + VAHU + STVA \text{ (Pulic dalam Dewi, 2020).}$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bersifat kausal (*causal research*). Menurut Sugiyono (2019:57), penelitian asosisatif adalah penelitian yang bersifat kausal (menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih) dan hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel independen dan dependen. Penelitian ini menganalisis pengaruh *intellectual capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural capital value added* (STVA), terhadap nilai perusahaan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) melalui kinerja keuangan perusahaan dengan rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria : a) Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2017-2021. b) Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan selama 5 tahun jadi total populasi ada $14 \times 5 = 70$ data, sama dengan jumlah populasi penelitian .

Tabel 1. Sampel Perusahaan Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
2	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
3	EKAD	Ekadharna Interational Tbk
4	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
5	INCI	Intan Wijaya International Tbk
6	SRSN	Indo Acitama Tbk
7	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
8	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
9	BRPT	Barito Pacific Tbk
10	MDKI	Emdeki Utama Tbk

11	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
12	TDPM	Tridomain Performance Material Tbk
13	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
14	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2022)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari literatur-literatur, buku-buku perpustakaan, kumpulan informasi dari jaringan internet melalui situs resmi perusahaan dan keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan pembahasan penulisan.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi terhadap data-data sekunder yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan perusahaan sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan *Partial Least Square* (PLS). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi terhadap populasi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Program PLS yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SmartPLS versi 3.0. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diperlakukan sebagai variabel laten dengan ROA, ROE, dan NPM sebagai indikator. Model PLS memperlakukan VAICTM dan kinerja keuangan sebagai variabel laten dengan masing-masing indikator tiap variabelnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

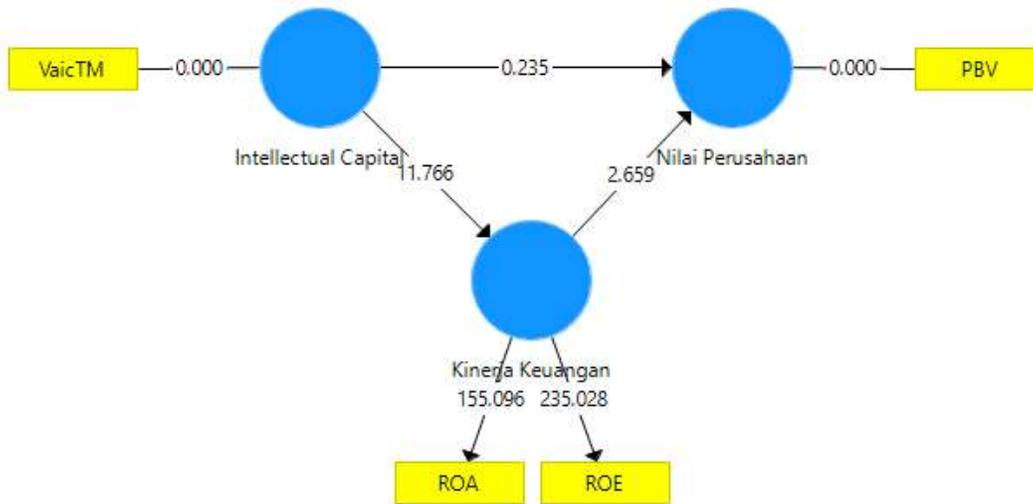
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh menurunnya laba yang diterima oleh perusahaan sehingga harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan ikut mengalami penurunan. Menurut (Hermuningsih, 2013) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengann ilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan

pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset (Hermuningsih, 2013).

4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis.



Gambar 1. *Path Coefficient Bootstrapping*

Adapun pengaruh langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Path Coefficient

Pengaruh Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.761	0.812	0.286	2.659	0.008
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	-0.070	-0.137	0.300	0.235	0.814
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan	0.844	0.854	0.072	11.766	0.000

Sumber : PLS 3.00 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.761. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0.008 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis Kinerja keuangan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *intellectual capital* di Perusahaan Kimia dapat diterima
- b. Pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.125. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0.814 > 0.05$, berarti dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis Nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *intellectual capital* di Perusahaan Kimia tidak dapat diterima
- c. Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.844. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0.000 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis Nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kinerja keuangan di Perusahaan Kimia dapat diterima

Adapun pengaruh tidak langsung diantara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Specific Indirect Effects

Pengaruh Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.642	0.703	0.285	2.252	0.025

Sumber : PLS 3.00 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan mempunyai koefisien jalur sebesar 0.642. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas (p-values) sebesar $0.025 < 0,05$, berarti dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hipotesis Nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *intellectual capital* melalui kinerja keuangan di Perusahaan Kimia dapat diterima.

4.3 Pembahasan

a. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan mempunyai koefisien parameter 0.844 dan nilai p-values yang diperoleh $< 0,05$ yaitu sebesar 0.000 Sehingga dapat diartikan bahwa *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAICTM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan meningkatkan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Jadi semakin tinggi *Intellectual Capital* perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia dengan peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikelola dengan baik dan perusahaan mampu meminimalisir beban-beban yang ada sehingga laba yang dihasilkan meningkat. *Intellectual capital* merupakan aset utama suatu perusahaan disamping aset fisik dan finansial. Maka dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari *intellectual capital* itu sendiri, disamping dalam menghasilkan suatu produk yang bernilai diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan, sekaligus bagaimana mengelola organisasi dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

b. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan mempunyai koefisien parameter 0.844 dan nilai p-values yang diperoleh $< 0,05$ yaitu sebesar 0.000 Sehingga dapat diartikan bahwa *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAICTM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV melalui kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Jadi semakin tinggi *Intellectual Capital* perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan industri barang konsumsi di Indonesia melalui kinerja keuangan perusahaan dengan peningkatan yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikelola dengan baik dan perusahaan kurang mampu meminimalisir beban-beban sehingga laba yang dihasilkan meningkat dengan demikian maka minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut akan semakin tinggi, dengan demikian maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) digunakan untuk menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang *physcal capital* (dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (nilai-nilai yang melekat pada

karyawan atas kemampuan yang dihasilkan). Hal ini dinyatakan bahwa kedua tujuan tersebut telah ditunjukkan oleh Value Added Intellectual Coefficient agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan. Dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang handal dari intellectual capital itu sendiri, selain dalam menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai tambah juga diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan sekaligus mengembangkan berbagai cara dalam mengelola perusahaan dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan, sedangkan kinerja keuangan pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan intellectual capital pada perusahaan sektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan.
- b. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan mempunyai koefisien parameter 0.761 dan nilai p-values yang diperoleh $< 0,05$ yaitu sebesar 0,008.
- c. Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara Intellectual Capital dengan nilai perusahaan mempunyai koefisien parameter -0.070 dan nilai p-values yang diperoleh $> 0,05$ yaitu sebesar 0.814.
- d. Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara Intellectual Capital dengan kinerja keuangan mempunyai koefisien parameter 0.844 dan nilai p-values yang diperoleh $< 0,05$ yaitu sebesar 0.000
- e. Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan pada perusahaan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara Intellectual Capital dengan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan mempunyai koefisien parameter 0.844 dan nilai p-values yang diperoleh $< 0,05$ yaitu sebesar 0.025

DAFTAR REFERENSI

- Arifulsyah, H., dan S. Nurulita. 2020. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan . *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. 13(1): 31-40
- Hermuningsih,Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Lecturer at Economic Department, University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta*.
- Lesmana, Tera; Iskandar, Yusuf; Heliani. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Proaksi*. Vol. No. 2 Juli – Desember 2020.
- Madyan, Muhammad and Hudan Raushan Fikir. 2019. *Intellectual capital*, Financial Performance, and Value of Company. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, Vol. 11, Special Issue-05, 2019
- Marzoeki, Josofiene Johan. 2018. Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 14 No. 1 April 2018
- Puspita, Gita dan Wahyudi, Tri. 2021. Modal Intelektual (*Intellectual capital*) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 5 Nomor 5, Agustus 2021
- Randa, Fransiskus dan S.A, Solon. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 10. No. 1: 24-47
- Rivandi, Muhammad dan Septiano, Renil. 2020. Pengaruh *Intellectual capital* Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Volume. 8 Nomor. 1 Februari 2021
- Rusdiyanto; Hidayat, Widi; Tjaraka, Heru; Septiarini, Dina Fitriasia; Fayanni, Yenni; Utari, Woro; Waras; Indrawati, Mei; Susanto, Hadi; Tjahjo, Judy Djoko Wahjono; Mufarokhah, Nur; Susetyorini; Elan, Umi; Samsi, Nur; Choiri; Syamsul, H, Mohamad; Widodo, Muji; Suyanto, Hudi; Zainal, A, Muhammad. Zulaikhah Imanawati. 2020. *The Effect of Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Return On Assets On Stock Prices: Case Study Indonesian*. Vol: 26 Issue: 2 (2020)
- Sanjaya dan Sipahutar. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 19, No. 2
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, da R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sukmana, Rizaldy Jaya dan Fitria, Astri. 2019. Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 10, Oktober 2019*

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021

Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan 1*. Medan: USU press.